

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran busa (buku saku) dengan *mind mapping* pada pembelajaran IPA kelas V tentang siklus air di SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo. Menurut (Fadli, 2021) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk mengetahui fakta, kejadian, sosial secara menyeluruh dan terperinci yang didapatkan dari narasumber terpercaya, data yang dibuat tidak dibuat-buat serta dilaksanakan di tempat yang relevan dengan penelitian. Menurut (Wahidmurni, 2017) penelitian kualitatif merupakan suatu model penelitian untuk menyelesaikan permasalahan penelitian yang berkenaan dengan deskripsi atau kata-kata yang berasal dari kegiatan observasi lapangan, wawancara dan pengambilan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Yuliani, 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan proses suatu kejadian atau fakta di lapangan yang hasil akhirnya akan ditemukan sebuah kesimpulan dari fakta atau kejadian tersebut. Deskriptif kualitatif ini lebih ditekankan untuk menjelaskan tentang pertanyaan penelitian yang bersangkutan dengan bagaimana, mengapa, apa, siapa, dimana suatu kejadian atau peristiwa itu berlangsung sehingga nantinya peneliti dapat melakukan

penelitian secara menyeluruh guna menentukan suatu fokus penelitian dari kejadian atau peristiwa tersebut.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang telah didasarkan pada beberapa pertimbangan, yang pertama ialah karena dirasa metode kualitatif sangat mudah dan lebih tepat dikaitkan dengan fakta yang ada. Yang kedua ialah karena metode ini disajikan secara langsung dalam hubungan peneliti dan responden. Yang ketiga ialah karena metode ini lebih mudah beradaptasi dengan nilai-nilai yang nantinya akan ditemui di lapangan. Dengan demikian, pendekatan penelitian kualitatif ini nantinya mampu mengartikan makna dari suatu peristiwa interaksi manusia dalam beberapa kasus, menurut perspektif penelitian individu.

Peneliti menggali data penelitian berupa deskriptif atau kata-kata karena mengacu pada pendekatan penelitian yang dipilih. Dalam penelitian ini nantinya penulis akan mendeskripsikan semua temuan-temuan data yang telah ditemukan saat berada di lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti hadir secara langsung ke tempat penelitian, yakni SDN Jatiurip I untuk mendapatkan data yang tepat dan secara mendalam. Pada kegiatan ini peneliti bertindak sebagai instrumen yang utama dalam proses pencarian data untuk dapat terlaksana dengan menghadiri secara langsung ke lokasi penelitian.

Adapun peneliti yang menelaah dan mengeksplorasi semua hal dengan rinci dan cermat pada informan, yakni guru, kepala sekolah dan siswa selama

kegiatan atau proses penelitian. Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data atau kegiatan penelitian dengan cara melihat dan mengamati secara mandiri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SDN Jatiurip I yang letaknya di Jalan Simpang Tiga, desa Jatiurip, kecamatan Krejengan, kabupaten Probolinggo.

### **D. Sumber Data**

Dalam proses penelitian ini, peneliti mencari sumber data. Data disini berarti keterangan atau informasi mengenai fakta-fakta yang ada, yang berkaitan dengan penerapan media buku saku pada pembelajaran IPA dengan materi siklus air yang berbasis *mind mapping*. Adapun penelitian ini mempunyai beberapa sumber, seperti berikut:

1. Sumber data primer: peneliti mencari sumber data dari subjek data atau informan yaitu:
  - a) Kepala sekolah SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo
  - b) Guru kelas V SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo
  - c) Siswa kelas V SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo
2. Sumber data sekunder: peneliti mencari sumber data dari dokumen atau arsip tertulis sebagai data penguat diantaranya yakni:
  - a) Dokumen RPP
  - b) Dokumentasi media pembelajaran

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam penelitian. Melalui pengumpulan data ini, peneliti akan mendapatkan data yang akurat. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data. (Sugiyono, 2018:145).

Teknik pengumpulan data diantaranya seperti berikut:

### **1. Observasi**

Data dapat diperoleh dari suatu kegiatan yang disebut dengan observasi, yaitu mengadakan pengamatan pada setiap kegiatan yang berlangsung saat proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Hasanah, 2017) observasi adalah Salah satu metode ilmiah empiris yang mengandalkan pengalaman indrawi langsung tanpa menggunakan manipulasi apa pun. Metode observasi ini memiliki tujuan untuk memperoleh data lebih rinci mengenai penerapan media busa dalam pembelajaran IPA kelas V SDN Jatiurip I.

### **2. Wawancara**

Sesuai dengan pendapat (J. Moleong, 2018), wawancara adalah dialog dua orang dimana pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber atau informan menanggapi dengan jawaban yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan informasi secara runtut berupa ucapan lisan mengenai suatu hal atau peristiwa pada masa kini dan masa depan menurut (Pujaastawa, 2016).

Peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih jelas dan terpercaya dari narasumber atau informan dengan cara mewawancarai mereka.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber berkaitan dengan beragam topik pembahasan yang memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan media buku saku di kelas V SDN Jatiurip I berbasis peta pikiran . Peneliti berharap hal ini dapat membantu peneliti menyelesaikan penelitian dan memecahkan apa yang menjadi rumusan masalah.

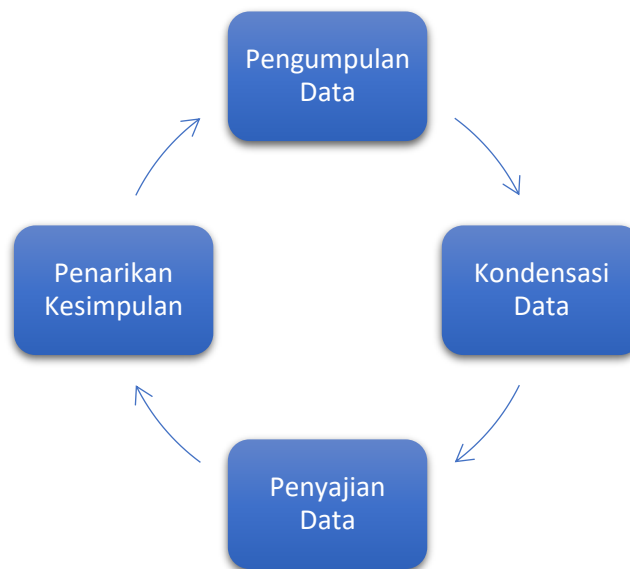
### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data juga dapat diperoleh dengan dokumentasi. (Rustanto, 2015) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan catatan tertulis dan tercetak tentang kejadian yang relevan dengan subjek yang diteliti. Peneliti berharap dengan adanya bantuan dokumen memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu acara untuk memperluas pemahaman peneliti ketika menemukan temuan penelitian yang beragam dengan menangkap hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi. Menurut (Octaviani, 2019), analisis data adalah tindakan mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan memilih model atau tema dalam data untuk memahami maknanya. Analisis kualitatif deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan peneliti untuk memberikan gambaran yang realistis dan terorganisir tentang masalah sebagaimana adanya.

Menurut Sugiyono (2018): 157, peneliti menggunakan metodologi analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014) langkah-langkah diantaranya sebagai berikut:



Bagan 3.6 Analisis data model interaktif

Dari bagan 3.6 analisis data model interaktif menurut Miles and Huberman ialah sebagai berikut:

#### 1) Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data kualitatif ini melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kualitatif jarang berbentuk angka, namun sebaliknya yakni berbentuk narasi panjang yang bergantung pada keterampilan integrative peneliti dalam menganalisis.

## 2) Kondensasi data

Setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan data tertulis dari lapangan, peneliti memilah-milah data pada transkrip wawancara, catatan lapangan, atau bahan empiris lainnya dalam proses yang dikenal sebagai kondensasi data. Dilakukan untuk menemukan fokus penelitian.

Setelah melakukan wawancara dan observasi kepada narasumber, peneliti mencari data yang diperlukan dalam artian disesuaikan dengan rumusan atau fokus penelitian melalui bahan referensi yang sudah didapatkan seperti transkrip wawancara, hasil catatan lapangan, dan rekaman video/suara. Dengan demikian fokus penelitian yang diinginkan akan terjawab dengan baik.

## 3) Penyajian data

Penyajian data adalah organisasi dari kumpulan pengetahuan yang diperoleh. kemudian disusun secara sistematis untuk memungkinkan analisis data dan gambaran temuan dan keputusan selanjutnya.

## 4) Penarikan kesimpulan

Langkah akhir yang dilakukan peneliti yaitu menarik kesimpulan dengan mengumpulkan data dari awal, tengah hingga akhir penelitian. Kemudian penarikan kesimpulan yang dilakukan secara keseluruhan akan dilakukan apabila hasil sajian data yang didapat dirasa cukup dan sesuai yang dibutuhkan.

## G. Keabsahan Data

Menurut (Octaviani, 2019), keabsahan data yang digunakan dalam penelitian berperan sebagai bukti keabsahan penelitian dan berfungsi untuk memvalidasi data yang telah terkumpul. Perlu digunakan pendekatan pemeriksaan data untuk menilai validitasnya. Dimana ketentuan digunakan untuk mengevaluasi kebenaran data. Sebagai bukti bahwa penelitian dilakukan, maka dilakukan uji validitas data. Untuk memverifikasi keakuratan studi ilmiah yang sedang dilakukan dan menguji data yang dikumpulkan. *creadibility*, *dependability*, *confirmability* digunakan untuk menilai keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini (Sugiyono, 2018: 170).

### 1. *Creadibility*

*Creadibility* adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Peneliti melakukan uji kredibilitas ini untuk memastikan bahwa temuan penelitian ini tidak meragukan. Untuk menguji kredibilitas yang baik dan valid, peneliti menggunakan enam tes, antara lain: 1) perpanjangan pengamatan, 2) meningkatkan ketekunaan, 3) triangulasi, 4) analisis kasus negatif, 5) menggunakan bahan referensi, 6) membercheck

Dari keenam tes yang sudah disebutkan diatas peneliti menggunakan beberapa uji *creadibility* data terhadap hasil penelitian kualitatif diantaranya:

#### 1) Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memastikan kebenaran data dengan menggunakan berbagai sumber, dalam berbagai metode, dan



dalam beberapa waktu. Triangulasi ada beberapa jenis yaitu triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber

Peneliti selaku observer menerapkan bentuk triangulasi sumber tertentu dalam penelitian ini untuk memverifikasi data dari beberapa sumber. Dalam hal ini, siswa kelas V, kepala sekolah, dan guru kelas V. Sumber data tidak dapat digeneralisasikan; sebaliknya, pertama-tama harus dicirikan dan diklasifikasikan. Tingkat spesifik sumber data, opini mana yang serupa dan opini mana yang berbeda. Hasil analisis data akan mengarah pada kesimpulan yang selanjutnya akan didukung oleh narasumber.

## 2) Menggunakan bahan referensi

Referensi yang dikutip berfungsi sebagai bukti untuk mendukung informasi yang ditemukan peneliti. Misalnya, rekaman suara, alat tambahan, seperti kamera atau alat perekam suara lainnya, disertakan dengan data wawancara. Informasi yang diamati dalam penelitian kualitatif didukung oleh alat bantu perekam suara atau informasi yang dikumpulkan. Peneliti menggunakan bahan bantu seperti kamera, catatan lapangan, dan data guru kelas V yang menunjang pembelajaran.

## 3) Membercheck

Membercheck dilaksanakan dengan mencocokkan data yang telah ditemukan peneliti dengan sumber data. Mencari tahu seberapa dekat data yang diperoleh cocok dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data adalah tujuan utama dari membercheck. Hasil data yang diperoleh adalah

asli dan dapat dipercaya asalkan data yang diambil mendapat dukungan dari sumber data.

Untuk mencapai kesepakatan tentang keaslian data yang telah dikumpulkan di lapangan, peneliti memberikan data kepada guru kelas lima.

## 2. *Dependability*

*Dependability* adalah uji ketergantungan, dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Pada penelitian kualitatif, *dependability* juga disebut dengan uji *reliability*. Dimana pelaksanaan penilaian dalam proses sebuah penelitian dianggap bermutu atau tidak, dalam pengumpulan datanya peneliti melakukan kesalahan atau tidak, dan berhati-hati atau tidak dalam pengecekan datanya.

## 3. *Confirmability*

*Confirmability* adalah uji kepastian, dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan oleh peneliti. Uji konfirmabilitas adalah nama lain dari objektivitas dalam penelitian kualitatif. Jika banyak orang setuju dengan temuan penelitian, penelitian tersebut dianggap objektif.

## 4. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian ialah sebagai berikut:

### 1) Tahap persiapan

Di awal proses perencanaan, peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengumpulkan lebih banyak informasi dan profil sekolah. Tentunya

peneliti juga menginformasikan persiapan penelitian tersebut kepada Kepala Sekolah dan mendapat persetujuan dari pihak terkait. Pada tahap ini, peneliti melakukan kontak langsung dengan subjek penelitian yang akan diwawancarainya.

## 2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke lapangan. Kemudian melakukan pengumpulan data, peneliti mewawancarai informan penelitian dan mengajukan beberapa pertanyaan tentang penerapan media buku saku di kelas V SDN Jatiurip I pada pembelajaran IPA. Peneliti kemudian membandingkan dan memverifikasi data penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

## 3) Tahap penyelesaian

Langkah terakhir, peneliti mulai meninjau data yang telah dikumpulkan di lapangan untuk memastikan bahwa data itu cukup menjawab permasalahan penelitian sebelum menulis hasil penelitian. Kemudian, dikonsultasikan dengan dosen pembimbing mengenai tata penulisan hasil penelitian.